

“Mendorong Terwujudnya Transisi Yang Adil Dalam Industri Sawit”

Sambas, 28 November 2023 – Konferensi Internasional tentang Transisi Yang Adil dalam Industri Sawit telah resmi dibuka. Kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari di Sambas, Kalimantan Barat ini dihadiri berbagai pihak dari akar rumput yang terhubung dengan industri sawit seperti diantaranya buruh, serikat buruh, masyarakat lokal, masyarakat adat, petani kecil, kelompok lingkungan dan aktivis agraria, kelompok feminis, dan lain sebagainya dari dalam maupun luar negeri.

Ir. H. Fery Madagaskar, M.Si, Sekretaris Daerah Kabupaten Sambas mengatakan, “Buruh merupakan salah satu komponen penting dalam industri sawit, dengan adanya acara ini harapannya dapat menyelesaikan masalah hubungan industrial antara buruh dan perusahaan, semoga hasil dari konferensi ini memberikan masukan solusi masalah-masalah pada industri perkebunan sawit untuk Sambas dan Indonesia”. Hal tersebut ia sampaikan saat memberikan sambutan sekaligus secara resmi membuka agenda konferensi ini.

Achmad Surambo, Direktur Eksekutif Sawit Watch menambahkan, “Transisi yang adil pasti mendiskusikan kondisi yang belum adil. Kita tidak hanya bicara upah layak, tidak hanya bicara konflik agraria. Dua hari ini adalah hari yang penting dan bersejarah. Mari kita diskusikan bersama soal Transisi Yang Adil di Perkebunan Sawit seperti apa tentu dengan konteks kekinian yang terjadi. Kita bisa sepakati bersama seperti apa kondisi ideal yang kita harapkan sehingga upaya-upaya yang akan kita lakukan kedepan akan mengarah kesana, sehingga menjadi satu gerakan nafas bersama,” ujar Rambo.

Rizal, Transnational Palm Oil Labour Solidarity (TPOLS) menambahkan “Pesatnya perkembangan perkebunan sawit memang memberikan keuntungan yang sangat besar bagi sebagian orang, tetapi di sisi lain ‘keuntungan besar’ itu tidak terlihat dalam realitas kehidupan buruh, konflik agraria akibat kehadiran perkebunan sawit dan kehancuran alam yang diakibatkannya”. Lebih lanjut Rizal menyampaikan “Kondisi buruk yang diakibatkan industri sawit menjadi isu besar yang harus dikerjakan oleh gerakan bersama buruh, petani, kaum perempuan, dan masyarakat adat”.

Tina Goethe, HEKS mengatakan “Industri sawit adalah industri global. Kita mengetahui industri ini berbasis pada eksploitasi manusia dan sumber daya alam. Buruh perkebunan sawit berada dalam kondisi buruk, masyarakat adat kehilangan tanah, hutan mengalami kerusakan. Dibutuhkan transformasi industri ini dari aspek sosial dan

Siaran Pers Bersama

Untuk Disiarkan Segera

ekologi, transformasi yang dibangun dari perspektif buruh, perempuan dan komunitas adat”.

Transisi yang berkeadilan memiliki tujuan transformasi sosial-ekologis yang berfokus pada kebutuhan manusia dalam ekonomi nol karbon dengan memperhatikan makhluk hidup lainnya. Melalui rangkaian kegiatan dalam konferensi ini, diharapkan dapat mendalami pemahaman soal konsep transisi yang adil serta dapat melahirkan perspektif-perspektif mengenai bagaimana transisi yang berkeadilan dalam sektor industri sawit dapat terwujud.

Hormat Kami :

Heks Eper
Link-AR Borneo
Sajogyo Institute (SAINS)
Sawit Watch
Serbuk Indonesia Komite Wilayah Kalbar
Solidar
Transnational Palm Oil Labour Solidarity (TPOLS)
WALHI Kalbar

Kontak Person :

Zidane +62 813-899-1647 / zidane@sawitwatch.or.id
Rizal +62 813 8573 7320 / palmoillabour@gmail.com